

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN

#### II. 1. Gambaran Umum Kota Surabaya

Kota Surabaya adalah ibukota Provinsi Jawa Timur, Indonesia. "Jer Basuki Mawa Bea" merupakan kata-kata simbol Jawa Timur. Artinya, cita-cita hanya dapat dicapai dengan pengorbanan. Hal ini juga menjadi motto utama, khususnya masyarakat Surabaya, Kota Pahlawan yang merupakan gambaran sejarah perjuangan melawan penjajah. Surabaya terkenal dengan sebutan Kota Pahlawan karena sejarahnya yang sangat diperhitungkan dalam perjuangan merebut kemerdekaan bangsa Indonesia dari penjajah.

Kata Surabaya konon berasal dari cerita mitos pertempuran antara sura (ikan hiu) dan baya (buaya) dan akhirnya menjadi kota Surabaya. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Dengan jumlah penduduk metropolisnya, Surabaya merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri, pendidikan dan pelabuhan utama propinsi di kawasan Indonesia timur.

Dari pelabuhan Tanjung Perak feri secara regular menyeberangi selat, menuju pulau Madura, dan layanan penerbangan ke dan dari Bandara Juanda yang menghubungkan kota dengan Jakarta, Yogyakarta, Bali dan bagian lainnya di Indonesia. Kota Surabaya berada di 7° 9'–7° 21' Lintang Selatan dan 112° 36' – 112° 57' Bujur Timur, sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian 3 – 6 meter diatas permukaan laut, sebagian lagi pada sebelah Selatan merupakan kondisi berbukit-bukit dengan ketinggian 25-50 meter diatas

permukaan laut. Luas wilayah Kota Surabaya adalah 52.087 Ha, dengan luas daratan 33.048 Ha atau 63,45% dan selebihnya sekitar 19.039 Ha atau 36,55% merupakan wilayah laut yang dikelola oleh Pemerintah Kota Surabaya. Batas-batas wilayah Kota Surabaya adalah sebagai berikut: batas utara adalah Selat Madura, batas selatan adalah Kabupaten Sidoarjo, batas timur adalah Selat Madura, dan batas barat adalah Kabupaten Gresik.

**Gambar II. 1. Peta Surabaya**



Sumber : [google.com/peta-surabaya/](http://google.com/peta-surabaya/)

Kota Surabaya terbagi dalam 31 kecamatan yang terdiri atas 163 kelurahan yang terdiri dari:

1. Wilayah Kerja Pembantu Kota Surabaya Barat yang terdiri dari tujuh kecamatan, diantaranya Sukomanunggal, Tandes, Asem Rowo, Benowo, Pakal, Lakarsantri, dan Sambikerep.

2. Wilayah Kerja Pembantu Kota Surabaya Pusat yang terdiri dari empat kecamatan, diantaranya Genteng, Tegal Sari, Bubutan, dan Simokerto
3. Wilayah Pembantu Kota Surabaya Utara yang terdiri dari lima kecamatan, diantaranya Pabean Cantikan, Semampir, Krembangan, Kenjeran dan Bulak.
4. Wilayah Kerja Pembantu Kota Surabaya Timur yang terdiri dari tujuh kecamatan, diantaranya Tambak Sari, Gubeng, Rungkut, Tenggilis Mejoyo, Gunung Anyar, Sukolilo, dan Mulyorejo.
5. Wilayah Kerja Pembantu Kota Surabaya Selatan yang terdiri dari delapan kecamatan, diantaranya Sawahan, Wonokromo, Karang Pilang, Dukuh Pakis, Wiyung, Gayungan, Wonocolo, dan Jambangan.

### **II. 1. 1. Tinjauan Kependudukan Kota Surabaya**

Jumlah penduduk Kota Surabaya hingga Desember 2010 adalah sejumlah 2.928.894 jiwa. Komposisi penduduk kota Surabaya pada Tahun 2010 berdasarkan jenis kelamin adalah sebanyak 1.469.656 jiwa penduduk laki-laki (50,18%) dan 1.459.238 (49,82%) jiwa penduduk perempuan.

### **II. 1. 2. Kondisi Perekonomian Kota Surabaya**

Struktur ekonomi Surabaya masih ditopang oleh sektor tersier, yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran; sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 62,73% pada tahun 2010. Sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor utama yang menopang perekonomian dengan kontribusi sebesar 38,96% dan merupakan sektor yang menyumbang PDRB paling besar dibandingkan dengan sektor-sektor

yang lain. Hal ini mencerminkan bahwa Surabaya merupakan kota yang kondusif dalam iklim usaha dan perdagangan serta didukung oleh sarana prasarana yang memadai peranannya, Surabaya juga didukung oleh sektor sekunder dengan kontribusi total mencapai 37,18% pada tahun 2010. Sektor tersebut terdiri atas sektor industri pengolahan dengan kontribusi sebesar 27,21%, sektor listrik, gas dan air bersih sebesar 3,29% dan sektor konstruksi sebesar 6,68%. Perkembangan yang terjadi dalam sektor-sektor penggerak perekonomian kota tidak terlepas dari adanya dukungan masyarakat yang kondusif serta dukungan penuh dari Pemerintah Kota Surabaya.

Kondisi ekonomi daerah secara umum ditunjukkan antara lain oleh angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), inflasi dan investasi. PDRB Kota Surabaya ditinjau dari segi produksi, yaitu berasal dari total nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan unit-unit Produksi di Kota Surabaya dalam periode tertentu. Trend pertumbuhan ekonomi di Surabaya mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Trend penurunan ini juga terjadi baik pada tingkat Jawa Timur maupun nasional. Besarnya pertumbuhan ekonomi Surabaya tahun 2010 sebesar 6,73% masih lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur (6,67%) dan Nasional (6,1%). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja ekonomi di Kota Surabaya membaik di tengah isu gejolak ekonomi global. Selain itu, dampak positif sebagai kota perdagangan terbesar kedua setelah DKI Jakarta, daya beli masyarakat di sini cukup tertolong dengan adanya persaingan antar usaha, sehingga masyarakatnya dapat mengkonsumsi barang atau jasa yang lebih murah dibandingkan dengan daerah lainnya.

Kota Surabaya dengan penduduk lebih kurang sebanyak 2,9 juta jiwa merupakan pasar dan potensi ekonomi yang potensial. Selain didukung oleh sektor tersier yang sangat besar sebagai kota metropolitan, Surabaya menjadi pusat kegiatan perekonomian di daerah Jawa Timur dan sekitarnya. Sebagian besar penduduknya bergerak dalam bidang jasa, industri, dan perdagangan. Banyak perusahaan besar yang berkantor pusat di Surabaya, seperti PT Sampoerna Tbk, Maspion, Wing's Group, Unilever, dan PT PAL. Kawasan industri di Surabaya diantaranya Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) dan Margomulyo.

Dewasa ini terdapat belasan mal-mal besar dan puluhan supermarket besar. Pusat perbelanjaan modern ternama diantaranya:

Tunjungan Plaza, Pakuwon Trade Center dan Supermall Pakuwon Indah (satu gedung), Mal Galaxy, Golden City Mall, Bubutan Junction (BG Junction), Royal Plaza, City of Tomorrow (CiTo), Surabaya Town Square (Sutos), Hi Tech Mall, Grand City Mall, Maspion Square, MEX Building, Pasar Atum Mall, ITC Surabaya, Plaza Marina (dahulu Sinar Fontana), dan Plasa Surabaya yang oleh masyarakat Surabaya lebih dikenal dengan Delta Plaza serta yang paling baru saat ini adalah Empire Palace, yang sekaligus merupakan wedding mal pertama di Indonesia. Sedangkan pusat perbelanjaan tradisional ternama diantaranya Pasar Turi, Pasar Atom, dan Darmo Trade Center (DTC) yang dahulunya adalah Pasar Wonokromo.

### **II. 1. 3. Gambaran Umum Kondisi Transportasi di Surabaya**



Surabaya merupakan pusat transportasi transportasi darat di bagian timur Pulau Jawa, yakni pertemuan dari sejumlah jalan raya yang menghubungkan Surabaya dengan kota-kota lainnya. Jalan tol termasuk ruas Surabaya-Gresik, Surabaya-Waru-Gempol, dan Waru-Bandara Juanda. Saat ini telah dikaji rencana pembangunan jalan tol dalam kota Lintas Tengah dan Lintas Timur untuk mengurangi kemacetan. Jalan tol yang akan segera dibangun adalah Surabaya-Mojokerto-Kertosono. Untuk menghubungkan Surabaya dengan pulau Madura, terdapat Jembatan Suramadu yang merupakan jembatan terpanjang di Indonesia. Hubungan bus antarkota dilayani oleh dua terminal bus besar, yaitu:

1. Terminal Bus Purabaya atau lebih populer dengan nama Terminal Bungurasih, merupakan terminal bus tersibuk di Indonesia (dengan jumlah penumpang hingga 120.000 per hari), dan terminal bus terbesar di Asia Tenggara. Terminal ini berada di luar perbatasan Kota Surabaya dengan Kecamatan Waru, Sidoarjo. Terminal ini melayani rute jarak dekat, menengah, dan jauh (AKAP).
2. Terminal Bus Tambak (Osowilangun) melayani angkutan jarak dekat dan menengah lintas utara hingga ke Semarang. Kota Surabaya dihubungkan dengan sejumlah kota-kota di Pulau Jawa melalui jalur kereta api. Surabaya memiliki 4 stasiun kereta api besar: Wonokromo, Gubeng, Surabaya Kota, Stasiun Pasar Turi, Stasiun Pasar Turi melayani jalur kereta api bagian utara Pulau Jawa dengan jurusan Surabaya-Semarang-Pekalongan-Tegal-Cirebon-Jakarta(Gumarang,Sembrani,Argo Anggrek), Jalur kereta api termasuk Surabaya-Malang-Blitar (Penataran), Surabaya-Kertosono-Blitar (Dhoho),

Surabaya-Bojonegoro-Cepu (KRD), Surabaya Gubeng-Jember-Banyuwangi (Mutiar Timur), Jember-Surabaya-Yogyakarta-Purwokerto (Logawa), Banyuwangi-Yogyakarta (Sritanjung), Surabaya Gubeng-Kiaracondong (Pasundan), Surabaya-Lempuyangan-Jakarta (GBMS), Surabaya-Semarang Poncol-JAKK (Kertajaya) dan kereta rel diesel SAKK-Porong (Komuter). Nama-nama kereta tersebut merupakan kereta kelas ekonomi.

Bandara Internasional Juanda, adalah Bandar udara internasional yang melayani kota Surabaya, Jawa Timur dan sekitarnya. Bandara Internasional Juanda dioperasikan oleh PT. Angkasa Pura 1. Bandara ini memiliki panjang landasan 3000 meter. Bandara Juanda yang baru memiliki luas sebesar 51.500 m, atau sekitar dua kali lipat dibanding terminal lama yang hanya 28.088 m. Bandara ini juga dilengkapi dengan fasilitas lahan parkir seluas 28.900 m yang mampu menampung lebih dari 3000 kendaraan. Bandara ini diperkirakan mampu menampung 6 juta hingga 8 juta penumpang per tahun dan 120.000 ton kargo/tahun. Bandara yang baru ini memiliki 11 airbridge atau garbarta. Bandara Juanda yang baru sudah dioperasikan mulai dari tanggal 07 November 2006 oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono. Bandara Juanda baru terdiri dari tiga lantai.

Terminal Baru dibagi menjadi dua terminal : Terminal A atau Terminal Internasional dan terminal B atau terminal Domestik. Maskapai penerbangan Garuda Indonesia domestic menggunakan Terminal A sebagai terminal keberangkatan domestic mereka, sedangkan Terminal B sebagai terminal kedatangan domestik mereka. Semua penerbangan internasional Garuda Indonesia

tetap terbang atau mendarat dari Terminal A. Kebanyakan penerbangan di terminal baru ini sudah menggunakan garbarata/belalai gajah, tetapi tetap ada yang masih menggunakan tangga, terutama bagi pesawat-pesawat domestik.

Bus Damri disediakan oleh pemerintah setempat yang dapat mengantarkan penumpang ke Terminal Purabaya/Bungurasih dengan biaya Rp. 15.000,-. Pada bulan November 2006, bertepatan dengan pembukaan bandara baru, sistem transportasi bus baru tersebut mulai dioperasikan. Angkutan dalam kota dilayani oleh taksi, bus kota (AC/Non-AC), angkutan kota, angguna, dan becak. Surabaya memiliki sejumlah terminal dalam kota, antara lain Joyoboyo, Bratang, dan Jembatan Merah.

Untuk angkutan skala regional, terdapat Kereta Komuter yang menghubungkan Surabaya-Sidoarjo-Porong, Surabaya-Lamongan, Surabaya-Mojokerto dan tengah dipersiapkan jalur lalu lintas dalam kota Benowo-Kalimas-Perak-Waru. Dan juga akan direncanakan pembangunan monorel Surabaya akan mengikuti jalur Ujung (Perak)-Bundaran Waru. Dalam waktu dekat segera direalisasikan jalur busway koridor Utara – Selatan dan Timur – Barat sebagai model transportasi modern.

Pertumbuhan ekonomi kota Surabaya dimasa datang diharapkan akan ditopang dari sektor perdagangan barang dan jasa. Untuk itu perlu didukung infrastruktur, sistem transportasi dan jaringan sistem teknologi yang memadai. Selain itu diharapkan terjadi keterpaduan sistem tata ruang antara Surabaya dengan Gresik, Bangkalan, Sidoarjo, dan Pasuruan, sehingga menimbulkan dampak bagi pertumbuhan ekonomi dan kerja sama yang saling menguntungkan



antara pemerintah daerah. Permasalahan transportasi di Kota Surabaya saat ini meliputi : keterbatasan sarana dan prasarana transportasi, kualitas pelayanan angkutan umum (bus kota) kurang memadai dan masih didominasi angkutan berkapasitas kecil (mikrolet), masih dominannya penggunaan kendaraan pribadi dan pertumbuhan kendaraan bermotor yang cukup tinggi, penyelenggaraan parkir on the street menjadi salah satu sumber PAD akan tetapi tidak sebanding dengan dampak kemacetan yang ditimbulkannya, belum terlayannya angkutan umum pada pengembangan kawasan, masih adanya persimpangan yang berhimpun dengan perlintasan sebidang, masih lemahnya penegakan hukum dan masih rendahnya mutu pelayanan di bidang perijinan.

#### **II. 1. 4. Strategi Kota Surabaya**

Menuju Surabaya Lebih baik merukapan kata yang memiliki makna dan strategis dan cerminan aspirasi masyarakat yang ingin perubahan sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan harapan masyarakat. Perubahan di tengah jumlah penduduk yang terus bertambah membawa tuntutan untuk meningkatkan daya dukung kota secara berkelanjutan, Karakteristik penduduk yang terus mengalami dinamika, Derajat sumber daya manusia yang harus terus didukung oleh peningkatan kualitas lingkungan kot, Pertumbuhan ekonomi yang harus diimbangi dengan penguatan struktur ekonomi local yang mampu bersaing di kawasan regional dan internasional. Penigkatan partisipasi masyarakat, reformasi birokrasi, serta peningkatan aksesibilitas, kapasitas, dan kualitas pelayanan publik

merupakan tiga tantangan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Berdasarkan beberapa permasalahan pokok yang telah diuraikan diatas maka telah ditetapkan Visi Kota Surabaya yang terdapat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2011-2015 adalah “Menuju Surabaya Lebih Baik Sebagai Kota Jasa dan Perdagangan Yang Cerdas, Manusiawi, Bermartabat, dan Berwawasan Lingkungan”

“Menuju Surabaya Lebih Baik” adalah sebuah amanah. Sampai hari ini Kota Surabaya telah berevolusi menjadi pusat kegiatan ekonomi, politik, dan budaya yang senantiasa terus berusaha menjawab tuntutan serta tantangan zaman “Menuju Surabaya Lebih Baik” identik dengan upaya untuk menjawabnya.

“Surabaya sebagai kota jasa dan perdagangan” Kota jasa dan Perdagangan, mengandung arti Kota yang mendasarkan bentuk aktivitasnya pada pengembangan ekonomi yang lebih baik menitikberatkan pada kota jasa dan perdagangan sesuai dengan karakteristik masyarakat kota, yang didalamnya melekat penyelenggaraan fungsi jasa yang menjadi tulang punggung pembangunan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan tidak meninggalkan potensi lainnya.

“Surabaya sebagai kota cerdas, manusiawi, bermartabat , dan berwawasan lingkungan” Peningkatan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia merupakan persoalan yang dihadapi Kota Surabaya, oleh karenanya pembangunan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia warga kota surabaya, tidak hanya berfokus pada upaya peningkatan kualitas dan kapasitas intelektual, melainkan juga mencakup kecerdasan emosional dan spiritual.

Guna mewujudkan visi tersebut Kota Surabaya telah menetapkan 2(dua)

Misi sebagai berikut :

- a. Membangun kehidupan kota yang lebih CERDAS melalui peningkatan sumber daya manusia yang didukung oleh peningkatan kualitas intelektual, mental spiritual, ketrampilan serta kesehatan warga secara terpadu dan berkelanjutan
- b. Menghadirkan suasana kota yang MANUSIAWI melalui peningkatan aksesibilitas, kapasitas, dan kualitas pelayanan publik, reformasi birokrasi, serta pemanfaatan sumber daya kota untuk sebesar-besar kesejahteraan warga.
- c. Mewujudkan peri kehidupan warga yang BERMARTABAT melalui pembangunan ekonomi berbasis komunitas yang mengutamakan perluasan akses ekonomi demi mendukung peningkatan upaya penguatan struktur ekonomi local yang mampu bersaing di kawasan regional dan internasional.
- d. Menjadikan Kota Surabaya semakin layak – huni melalui pembangunan infrastruktur fisik dan sosial secara merata yang berwawasan lingkungan.

Mengacu kepada visi dan misi, dan tujuan yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan permasalahan yang tengah dihadapi serta berupaya mengoptimalkan potensi sumber daya yang tersedia, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun adalah sebagai berikut :

- a. Untuk melaksanakan Misi Pertama dan tujuannya, sasaran yang ingin dicapai dalam misi pertama ini adalah :
  1. Meningkatnya kualitas hidup warga kota
  2. Meningkatnya pelayanan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
  3. Meningkatnya pelayanan rehabilitasi sosial
  4. Peningkatan kualitas pendidikan
- b. Untuk melaksanakan Misi Kedua dan tujuannya, sasaran yang ingin dicapai dalam misi pertama ini adalah :
  1. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik yang ditandai peningkatan kualitas layanan publik
  2. Peningkatan daya saing kota untuk mendukung iklim investasi
  3. Mewujudkan kemandirian keuangan daerah
  4. Peningkatan kekayaan daerah
- c. Untuk melaksanakan Misi Tiga dan tujuannya, sasaran yang ingin dicapai dalam misi pertama ini adalah :
  1. Meningkatkan kesempatan kerja dan perlindungan tenaga kerja
  2. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan
  3. Meningkatkan daya saing ekonomi lokal berbasis komunitas
  4. Terwujudnya perencanaan pembangunan yang terpadu
- d. Untuk melaksanakan Misi Keempat dan tujuannya, sasaran yang ingin dicapai dalam misi pertama ini adalah :

1. Meningkatnya kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana kota
2. Terwujudnya rencana dan kebijakan pembangunan yang terintegrasi dengan rencana tata ruang kota
3. Meningkatnya kualitas lingkungan
4. Terwujudnya revitalisasi dan pelestarian nilai budaya

Selain sasaran dari misi dan tujuan yang telah disebutkan di atas, sasaran utama pembangunan Kota Surabaya yang akan dicapai sampai dengan tahun 2015 adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat Kota Surabaya yang dapat mendukung pencapaian target MDG's Indonesia , yaitu :

1. Menanggulangi kemiskinan dan kelaparan
2. Mencapai Pendidikan Dasar untuk Semua
3. Mendorong Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
4. Menurunkan Angka Kematian Anak
5. Meningkatkan Kesehatan Ibu
6. Memerangi HIV/AIDS, Malaria, dan Penyakit Menular Lainnya
7. Menaikkan Kelestarian Lingkungan Hidup
8. Mengembangkan Kemitraan Global Untuk Pembangunan

## **II.2. Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kota Surabaya**

Kota Surabaya adalah ibukota Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Jumlah penduduk Kota Surabaya hingga Desember 2010 adalah sejumlah 2.928.894 jiwa. Komposisi penduduk kota Surabaya pada Tahun 2010 berdasarkan jenis kelamin adalah sebanyak 1.469.656 jiwa penduduk laki-laki (50,18%) dan 1.459.238



(49,82%) jiwa penduduk perempuan. Hal ini menjadikan Surabaya memegang peranan yang besar sebagai pusat bisnis, perdagangan, industri, pendidikan di kawasan Indonesia Timur, serta berpotensi sebagai tempat persinggahan dan permukiman bagi kaum pendatang. Selain itu tidak dipungkiri lagi bahwa pendidikan di kota Surabaya juga termasuk baik membuat kota ini sebagai patokan utama atau ajuan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di Surabaya.

Seiring dengan pertumbuhan pendidikan di Surabaya dimana sebagai patokan sekolah atau universitas favorit maka dari itu Dinas Perhubungan Kota Surabaya mengeluarkan program bus sekolah. Dinas Perhubungan bergerak dalam macam – macam bidang yaitu bidang angkutan , bidang lalu lintas , bidang penyelenggaraan perpikiran , bidang penguji kendaraan, dan bidang pemindahan kendaraan terletak di Dukuh Menanggal Surabaya. Secara umum Dinas Perhubungan mempunyai tugas dan melaksanakan urusan pemerintahan dalam bidang perhubungan , lingkungan hidup dan otonomi daerah yang terdiri dari pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, dan kepegawaian dan persandian .

Dinas Perhubungan sendiri mempunyai fungsi dalam menjalankan tugasnya. Fungsi – fungsi tersebut ialah :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas pengelolaan ketatausahaan Dinas

- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dasar hukum yang dimiliki Dinas Perhubungan Kota Surabaya dibentuk dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2001 tentang Organisasi Dinas Kota Surabaya dan Keputusan Walikota Surabaya Nomor 51 Tahun 2001 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang menyatakan penggabungan atau merger dari 3 (tiga) dinas yang menangani beberapa teknis dalam Organisasi Pemerintah Kota Surabaya menjadi satu dinas. Selanjutnya dilakukan penyempurnaan tugas dan fungsi dinas melalui Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Surabaya dan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 91 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kota Surabaya.

### **II.2.1 Visi Misi Dinas Perhubungan Kota Surabaya**

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana SKPD harus dibawa agar tetap eksis, antisipatif dan inovatif, serta merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan. Berdasarkan beberapa permasalahan pokok yang telah diuraikan diatas maka telah ditetapkan Visi Dinas Perhubungan Kota Surabaya adalah : “Transportasi Berkualitas dan Berkelanjutan”

Terwujudnya Transportasi yang berkualitas yaitu mengandung pengertian bahwa transportasi diselenggarakan dengan :

- a. Handal artinya mempunyai Responsif, Akuntabilitas, Aksesibilitas yang tinggi
- b. Efisien dan Efektif yaitu dapat menghemat waktu dan biaya serta tepat guna
- c. Terjangkau yaitu dapat melayani semua wilayah dengan tarif yang ekonomis
- d. Mengutamakan keselamatan pengguna jasa transportasi dan menekan tingkat kecelakaan seminimal mungkin

Sedangkan makna dari pengertian berkelanjutan yaitu berkaitan dengan 4 (empat) dimensi antara lain kualitas layanan, ekonomis, financial, dan kualitas lingkungan.

Guna mewujudkan visi tersebut Dinas Perhubungan Kota Surabaya telah menetapkan 2 (dua) Misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan Sistem Transportasi Perkotaan yang Terintegrasi di Wilayah “Greater Surabaya”, dengan meningkatkan kerjasama antar daerah di bidang Transportasi. Maksudnya adalah mengembangkan sistem transportasi perkotaan yang terintegrasi mempunyai makna dapat memadukan seluruh model transportasi di seluruh wilayah Kota Surabaya dan adanya keselarasan jaringan transportasi dengan wilayah sekitarnya meliputi Gresik, Sidoarjo, Pasuruan, dan Bangkalan. Disamping itu diharapkan adanya kerjasama yang saling menguntungkan antara pemerintah Kota Surabaya dengan pemerintah daerah sekitarnya

terutama yang berkaitan dengan jaringan transportasi dan trayek perbatasan angkutan penumpang umum.

2. Meningkatnya kualitas pelayanan dan penerimaan PAD di sektor transportasi. Maksudnya adalah pesatnya pertumbuhan ekonomi diikuti dengan cepatnya pertumbuhan arus barang dan jasa, maka harus dibarengi dengan peningkatan kualitas pelayanan transportasi darat, laut, maupun udara yang ada di kota Surabaya. Seiring dengan peningkatan pelayanan di bidang transportasi, penerimaan PAD dari sektor transportasi juga akan meningkat sehingga akan mampu mendukung perolehan PAD Kota Surabaya yang berasal dari sektor layanan transportasi.

Adapun tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya dalam mewujudkan misi harus sejalan dengan perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan masyarakat akan jasa transportasi sebagai berikut :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi serta informasi yang mendukung mobilitas manusia, barang dan jasa
2. Meningkatkan manajemen Transportasi Kota
3. Mengktakan kualitas pelayanan Transportasi
4. Meningkatnya penerimaan retribusi jasa transportasi dan penerimaan daerah lainnya.

Untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran tersebut diatas maka Dinas Perhubungan Kota Surabaya telah menetapkan strategi sebagai berikut :

1. Pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana transportasi kota

2. Peningkatan pelayanan Prima, Intensifikasi dan Ekstentifikasi potensi sumber PAD
3. Penegakan regulasi/kerangka hukum di bidang transportasi
4. Peningkatan Sistem Transportasi Darat

Untuk mewujudkan Tujuan yang diinginkan tersebut diatas maka Dinas Perhubungan Kota Surabaya telah menetapkan kebijakan maupun eksternal yaitu sebagai berikut :

- a. Kebijakan Internal
  1. Penyediaan sarana dan prasarana transportasi publik
  2. Optimalisasi Traffic Management System dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi
  3. Peningkatan ketertiban, keamanan, kenyamanan, dan keselamatan jasa transportasi.
  4. Peningkatan kinerja dan mutu layanan di semua aspek layanan transportasi.
- b. Kebijakan Eksternal
  1. Menciptakan iklim yang mendorong dan meningkatkan peran serta sektor swasta dalam penyelenggaraan jasa transportasi.
  2. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam ketertiban berlalu lintas di jalan.
  3. Mendorong kesadaran masyarakat dalam penyelenggaraan jasa transportasi berwawasan lingkungan



## II. 2.2 Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Surabaya

Dinas perhubungan mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintahan bidang :

1. Perhubungan
2. Lingkungan Hidup
3. Otonomi daerah, Pemerintahan umum , Administrasi keuangan daerah, Perangkat daerah, Kepegawaian dan Persandian.

Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya No. 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kota Surabaya (Bab II Bagian Kesepuluh), maka Dinas Perhubungan Kota Surabaya mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah di bidang perhubungan serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah dan/atau Pemerintah Provinsi. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi :

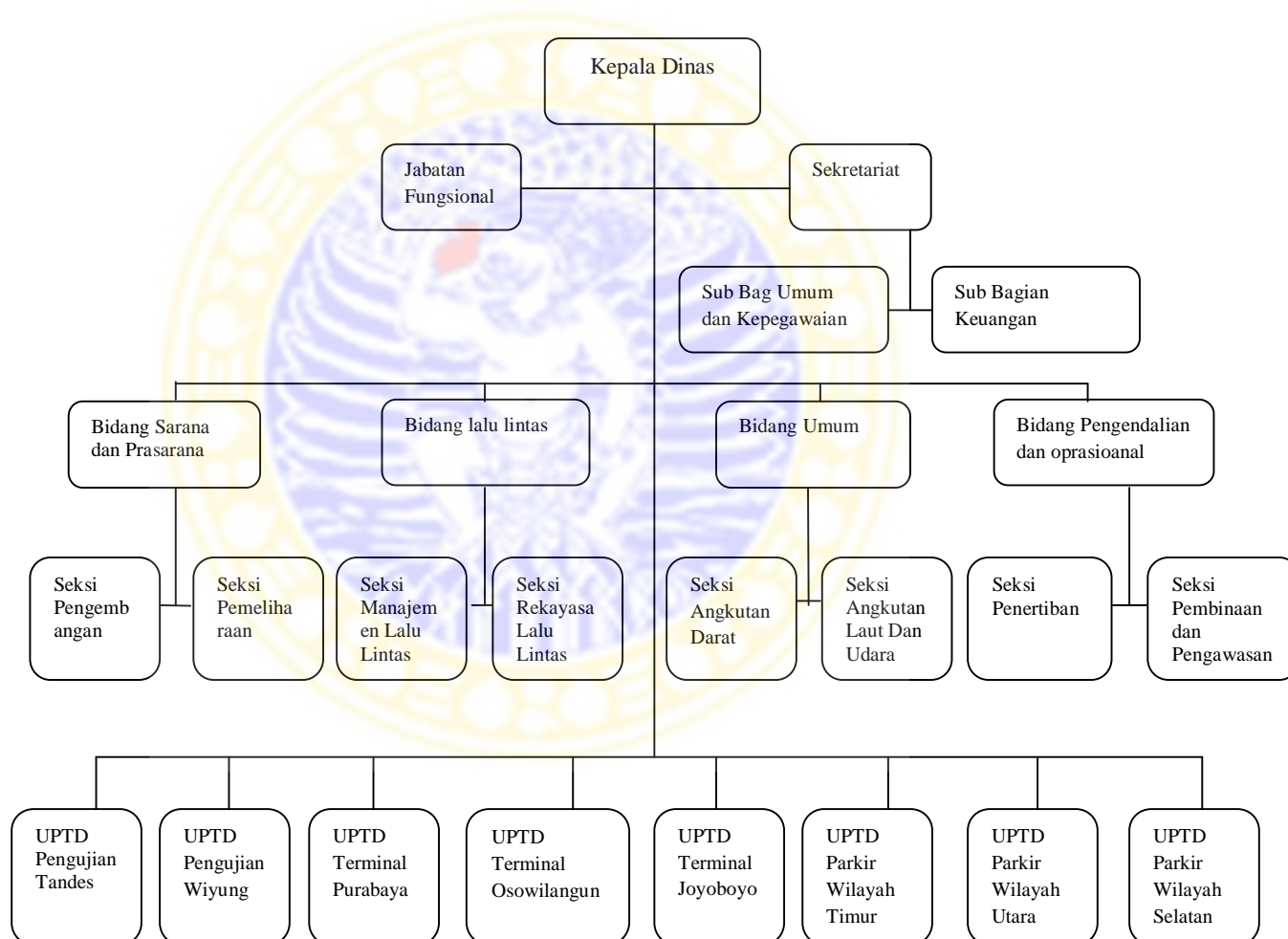
1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam pelayanan umum
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sebagaimana tersebut dalam uraian tugas diatas.
4. Pengelolaan ketatausahaan dinas.
5. Pelaksanaan tugas lain yang dibberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### II.2.3 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Surabaya

Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Surabaya dapat dilihat pada bagan II.2 di bawah ini :

**Gambar II.2**

#### **Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Surabaya**



Struktur Organisasi Dinas Perhubungan yang tertuang dalam Peraturan Walikota Surabaya nomor 91 tahun 2008 tentang rincian tugas dan fungsi Dinas Kota Surabaya, terdiri dari :

1. Sekretariat
  - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b) Sub Bagian Keuangan
2. Bidang Sarana dan Prasarana
  - a) Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi
  - b) Seksi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Transportasi
3. Bidang Lalu Lintas
  - a) Seksi Manajemen Lalu Linntas
  - b) Seksi rekayasa Lalu lintas
4. Bidang Angkutan
  - a) Seksi Angkutan Darat
  - b) Seksi Angkutan Laut dan Udara
5. Bidang Pengendalian dan Operasional
  - a) Seksi Penertiban
  - b) Seksi Pembinaan dan Pengawasan

Selain Sekretariat dan Bidang beserta Sub Bagian dan Seksi sebagaimana tersebut diatas, di Dinas Perhubungan terdapat 8 UPTD yang terdiri dari :

1. UPTD Parkir Wilayah Utara
2. UPTD Parkir Wilayah Timur
3. UPTD Parkir Wilayah Selatan
4. UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes
5. UPTD Pengujian kendaraan Bermotor Wiyung

6. UPTD Terminal Purabaya
7. UPTD Terminal Joyoboyo
8. UPTD Terminal Tambak Oso Wilangun

## II.2.4. Program dan Kegiatan

### II.2.4.1. ITS-ATCS

#### A. Intelligent Transportation System (ITS)

Sistem otomatis untuk mendukung manajemen transportasi dengan pemanfaatan multiple teknologi. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan kelancaran lalu lintas. ITS dilaksanakan secara bertahap di 55 simpang. Sampai dengan tahun 2013 terealisasi sebanyak 38 simpang dan direncanakan untuk tahun 2014 , 55 simpang akan terealisasi

#### B. System Adaptive Traffic Control System ( ATCS )

Sistem yang mampu melakukan pengaturan waktu nyala lampu lalu lintas (*signal timing*) secara real time berdasarkan kondisi traffic saat itu, termasuk akibat keperluan (*demand*) khusus dan optimasi kapasitas arus lalu lintas secara total.

### II.2.4.2. E-DISHUB

#### 1. Maksud dan Tujuan :

- Meningkatkan layanan jasa transportasi secara umum di Kota Surabaya

- Memberikan layanan baik data dan informasi secara lengkap dan lebih *update*
- Memberikan kemudahan akses perijinan secara online
- Memberikan kemudahan pemutakhiran data bagi petugas Dinas Perhubungan.
- Memberikan kemudahan penyimpanan data (*database*) pada masing – masing unit kerja Dinas Perhubungan

## 2. Gambaran Jenis Layanan e-dishub

### a. E-sekretariat

- Kepegawaian
- Keuangan
- Barang
- Administrasi Umum

### b. E- lalin

- Sistem ITS
- Database perlengkapan jalan
- Perijinan online Andalalin
- Layanan Lalin

### c. E- angkutan

- Perijinan online
- PAD
- Kinerja AU
- Layanan Angkutan (portal dan sms)



d. E-sarpras

- Database prasarana terminal
- Database prasarana PKB
- Smart Card

e. E-dalops

- Wasdal
- Uji emisi
- Bimkes

f. E-pengujian

- Sistem ops
- Perijinan online
- PAD
- Layanan sms

g. E-terminal

- Sistem ops
- Smart Card
- PAD
- Layanan sms

h. E-parkir

- Sistem Ops
- Layanan data lokasi
- PAD

### **II.2.4.3. Pengembangan Terminal Tambak Osowilangun Tahun 2014**

Jenis kegiatan :

- Pengembangan Shelter Keberangkatan Bus Antar Kota
- Pengembangan Shelter MPU dan Bus Kota
- Pembangunan Gate Pintu Masuk dan Pintu Keluar
- Pengurugan Lahan
- Konstruksi Jalan Paving Landasan

### **II. 2.4.4. Smart Card**

Smart Card bertujuan untuk memberikan informasi apabila terdapat masa berlaku perijinan atau masa berlaku uji kendaraan telah berakhir. Informasi yang diberikan akan tampil pada layanan e-dishub.

### **II. 2.4.5 Bus Sekolah**

Bus Sekolah bertujuan untuk memberikan angkutan sekolah bagi para pelajar yang ingin beraktifitas berangkat ke sekolah. Selain itu adanya bus sekolah juga dapat menggiring pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi dapat pindah menggunakan angkutan bus sekolah tersebut. Sehingga pengguna kendaraan bermotor yang dibawah umur dapat berkurang dan membantu mengurangi kemacetan di Surabaya.

## **II. 3. Gambaran Bus Sekolah**

### **II. 3. 1 Pengertian dan Profil Bus Sekolah Kota Surabaya**

Layanan transportasi bus sekolah merupakan sarana transportasi bagi siswa untuk kelancaran proses belajar mengajar. Siswa akan merasa aman dan dapat masuk atau pulang sekolah dengan waktu yang tepat. Penyelenggara transportasi sekolah adalah Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Adanya layanan transportasi bus sekolah ini, siswa tidak akan terlambat ke sekolah dan tentunya para orang tua akan merasa terbantu.

Pelayanan transportasi bus sekolah pada prinsipnya sama dengan layanan khusus lainnya, yakni penyediaan fasilitas guna mencapai tujuan pendidikan. Hanya bidang yang digarap dan fasilitasnya yang berbeda.

Transportasi bus sekolah dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan angkutan untuk khusus siswa sekolah baik ke dan dari sekolah.. Bus sekolah digunakan untuk mengangkut anak-anak sekolah antara rumah mereka ke sekolah apabila tempat tinggal mereka terlalu jauh untuk ditempuh dengan berjalan kaki. Bus Sekolah yang di operasionalkan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya memiliki warna khusus yaitu kuning dan dilengkapi dengan lampu peringatan lalu lintas serta perlengkapan pengaman lainnya yang digunakan ketika para penumpang naik atau turun dari bus.

Menurut surat keputusan kementerian direktur jenderal perhubungan darat nomor : SK.967/AJ.202/DRJD/2007 tentang penyelenggaraan angkutan sekolah. Dalam kebijakan tersebut bus sekolah merupakan suatu angkutan sekolah yang perlu diselenggarakan dalam rangka mengantisipasi kebutuhan angkutan sekolah

yang efektif dan efisien. Oleh karena itu Dinas Perhubungan Kota Surabaya selaku institusi pemerintahan harus ikut menjalankan dan mengembangkan bus sekolah.

Dinas Perhubungan telah menyediakan 4 (empat) bus sebagai armada untuk mengangkut para siswa ke tempat tujuan dengan maksud untuk membantu para siswa khususnya dari keluarga yang tidak mampu atau untuk mengurangi bahkan meniadakan anak-anak sekolah yang tentunya belum memenuhi persyaratan memperoleh Surat Ijin Mengemudi (SIM) mengendarai sepeda motor atau bahkan mobil. Tiap Armada bus sekolah memiliki kapasitas 30-40 penumpang yang memang dikhususkan untuk pelajar.

### **II. 3. 2 Tujuan Bus Sekolah**

Tujuan utama dengan adanya transportasi bus sekolah yaitu membawa siswa ke sekolah dan mengantarkan pulang kerumahnya masing-masing dengan harapan selamat sampai tujuan. Transportasi juga dimaksudkan untuk kegiatan karya wisata atau mengangkut siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan transportasi, sebagai berikut:

1. Untuk memberikan layanan transportasi bagi seluruh siswa, karena alasan jarak antara sekolah dan rumah.
2. Untuk menciptakan kondisi yang lebih positif, baik mental, moral, dan fisik dari siswa-siswa
3. Pengoperan transportasi agar dapat diperoleh tujuan yang efisiensi dan ekonomis

4. Menunjukkan simpati masyarakat bahwa transportasi dimaksudkan untuk keamanan, efisiensi, dan merupakan terstandar

### **II. 3. 3 Masalah – Masalah Layanan Transportasi Bus Sekolah**

Masalah-masalah yang dihadapi layanan transportasi bus sekolah penekannya pada 4 (empat) kriteria, yaitu:

1. Keselamatan
2. Ekonomi
3. Kecukupan
4. Efisiensi

Sebagai pengelola dan lembaga pemerintahan, Dinas Perhubungan Kota Surabaya sangat memperhatikan keempat masalah tersebut.

#### **1. Keselamatan**

Keselamatan ini sebagian merupakan masalah pendidikan dan sebagiannya merupakan masalah kondisi bus-bus sekolah yang mengangkut para siswa. Satu tugas penting dari kepala sekolah adalah menanamkan kebiasaan keselamatan pada murid-muridnya. Oleh karena itu beberapa gambaran harus diberikan pada anak-anak oleh yang berwenang. Menangani anak-anak lewat aturan sesungguhnya merupakan salah satu jalan yang efektif dalam mendidik anak-anak untuk hati-hati, apalagi cara penyampaiannya secara lisan.

Bagaimanapun juga anak-anak harus dibuat untuk memperhatikan dan mengerti apa yang harus dibuat demi keselamatan dan demi kesejahteraan mereka sendiri, serta keselamatan anggota-anggota seperjalanan yang turut



mengendarai bus sekolah ke dan dari sekolah. Dengan kata lain, menjadi penumpang bus yang baik tak terpisahkan dengan arti pendidikan mereka. Itu merupakan bagian terpenting.

Hal ini mungkin melalui berbagai macam bentuk gambar, yaitu berupa majalah bergambar, iklan dan lain-lain yang dibuat anak-anak dan guru, untuk menggambarkan secara gamblang bahaya-bahaya yang dialami bila aturan-aturan dan pencegahannya tidak diperhatikan serta tidak ada unsur hati-hati dari pengemudi. Lewat perhatian yang terarah dan kelakuan yang pantas dari orang-orang yang mengendarai dalam bus, maka pola kelakuan yang baik dapat ditanamkan pada anak-anak. Suatu kombinasi dan beberapa pendekatan lebih mungkin untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.

## **2. Ekonomi**

Dari kriteria ekonomi, kepala sekolah hanya dapat menyarankan kepada pengawas wilayah agar dilakuakn penghematan. Penghematan Dapat terwujud jika rute-rute bus dirubah, mengatur daftar rencana perjalanan atau menganalisa secara ekonomis dibuat perbandingan bila menggunakan bus milik sekolah untuk rencana kontrak. Jika para siswa menanggapi informasi ini secara baik pada transportasi siswa, maka hal ini akan terlihat dari kebijaksanaan-kebijaksanaan transportasi yang dipertimbangkan.

## **3. Kecukupan**

Pelayanan bus sekolah adalah cukup bila dihubungkan dengan perbandingan murid-murid sekolah yang tinggal melebihi jarak satu mil dari sekolah dimana transportasi di sediakan. Ketentuan ini berbeda-beda secara luas dalam suatu aturan wajib belajar, dimana ada pengecualian bagi murid-murid yang tinggal dengan satu jarak tertentu dari suatu sekolah umum. Satu ukuran yang berat dari kecukupan pelayanan bus sekolah adalah satu tingkat untuk apa rencana-rencana yang ada sampai pada murid-murid yang tinggal pada ketentuan-ketentuan ditetapkan dalam batas satu, dua atau tiga mil atau berapa saja jaraknya sesuai dengan ketentuan aturan.

#### **4. Efisiensi**

Efisiensi merupakan salah satu kriteria yang lain yang semestinya diterapkan dalam mengevaluasi transportasi murid. Kriteria efisiensi hal keluarnya rute bus dalam kaitannya dengan waktu dan keselamatan yakni tempat stasiun muatan, menggunakan bus-bus pada hari-hari sekolah. Mengawasi anak-anak dalam bus dan dalam hal penyiapan laporan-laporan pengemudi, laporan kecelakaan.

### II. 3. 4 Rute Bus Sekolah Kota Surabaya

#### BERANGKAT

Jl. Dukuh Menanggal	Kec. Gayungan	Kel. Dukuh Menanggal
Jl. A.Yani	Kec. Wonocolo	Kel. Gayungan, Kel. Ketintang
Jl. Wonokromo	Kec. Wonokromo	Kel. Wonokromo
Jl. Darmo	Kec. Tegalsari	Kel. Tegai Sari, Kel. Keputran
Jl. Urip Sumohardjo	Kec. Tegai Sari	Kel. Tegai Sari
Jl. Basuki Rahmat	Kec. Tegai Sari	Kel. Embong Kalimasin
Jl. Pemuda	Kec. Genteng	Kel. Genteng
Jl. Yos Sudarso	Kec. Genteng	Kel. Genteng
Jl. Ketabang Kali	Kec. Genteng	Kel. Ketabang
Jl. Slamet	Kec. Genteng	Kel. Ketabang
Jl. Prof. Dr. Moestopo	Kec. Gubeng	Kel. Mojo
Jl. Darmahusada	Kec. Gubeng	Kel. Mojo
Jl. Karang Menjangan	Kec. Gubeng	Kel. Airlangga

#### PULANG

Jl. Karang Menjangan	Kec. Gubeng	Kel. Airlangga
Jl. Airlangga	Kec. Gubeng	Kel. Airlangga
Jl. Darmawangsa	Kec. Gubeng	Kel. Airlangga
Jl. Prof. Dr. Moestopo	Kec. Gubeng	Kel. Mojo
Jl. Pemuda	Kec. Tegai Sari	Kel. Genteng/Embong Kalimasin
Jl. Pauglima Sudirman	Kec. Tegai Sari	Kel. Embong Kalimasin
Jl. Urip Sumohardjo	Kec. Tegai Sari	Kel. Keputran
Jl. Darmo	Kec. Tegalsari	Kel. Keputran
Jl. Wonokromo	Kec. Wonokromo	Kel. Wonokromo
Jl. A.Yani	Kec. Wonocolo	Kel. Margorejo, Kel. Siwalankerto
Jl. Dukuh Menanggal	Kec. Gayungan	Kel. Dukuh Menanggal

Rute di atas berangkat dari Kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya, kemudian melewati rute Jalan Besar A.Yani kemudian Jalan Darmo. Kemudian melewati Jalan Pemuda dan Ketabang kali yang merupakan jantung sekolah di Kota Surabaya. Kawasan sekolah kompleks yang mencakup SMP 1 Surabaya , SMA 6 Surabaya , SMA 1 Surabaya, SMA 2 Surabaya, SMA 5 Surabaya , SMA 9 Surabaya. Lalu rute tersebut berakhir di SMK 5 Surabaya yang terletak di Jalan Karang Menjangan.